



STIE AHMAD DAHLAN JAKARTA
www.stiead.ac.id

PENGANTAR TEORI EKONOMI MAKRO



Mukhaer Pakkanna
Dosen STIE Ahmad Dahlan Jakarta

Buku Acuan dan Subbahasan:

Buku Acuan:

1. Samuelson → Economics
2. Gemmill & Blodgett → Economics: Principles and Problems
3. Nopirin → Pengantar Ilmu Ekonomi
4. Sadono Sukirno → Ekonomi Makro dan Mikro

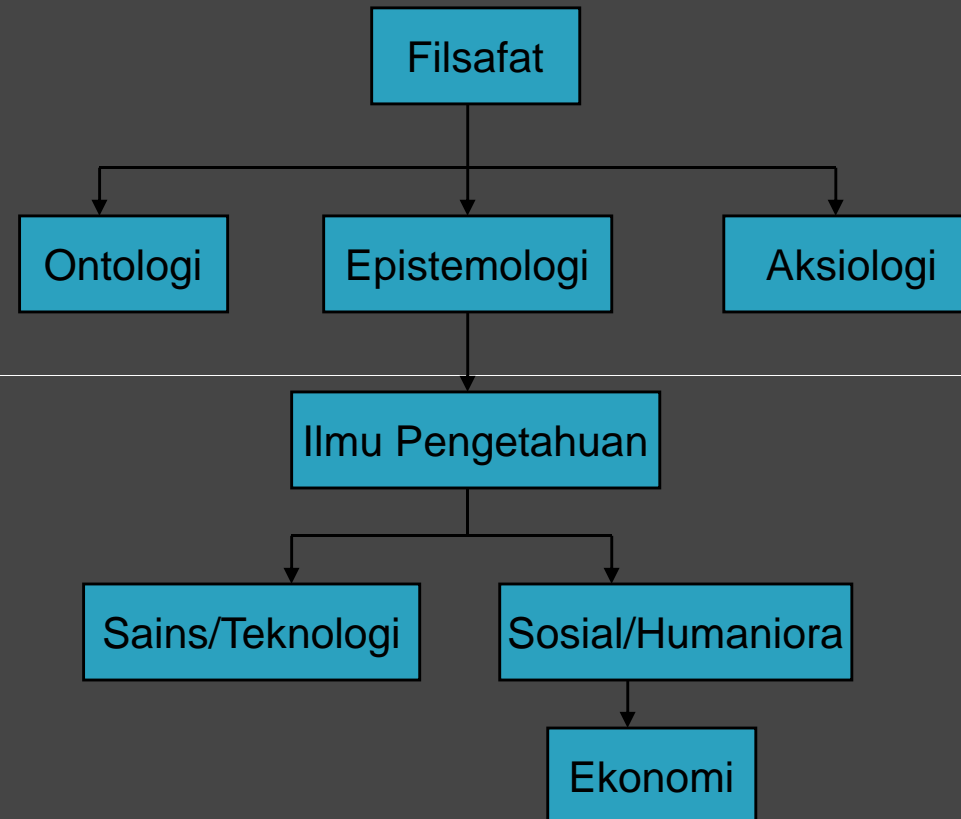
Subbahasan:

1. Konsep Dasar
2. Kebijakan Ekonomi Makro Pemerintah
3. Pendapatan Nasional
4. Keseimbangan Pendapatan Nasional
5. Uang, Bank dan Kebijakan Moneter
6. Kebijakan Ekonomi Luar Negeri

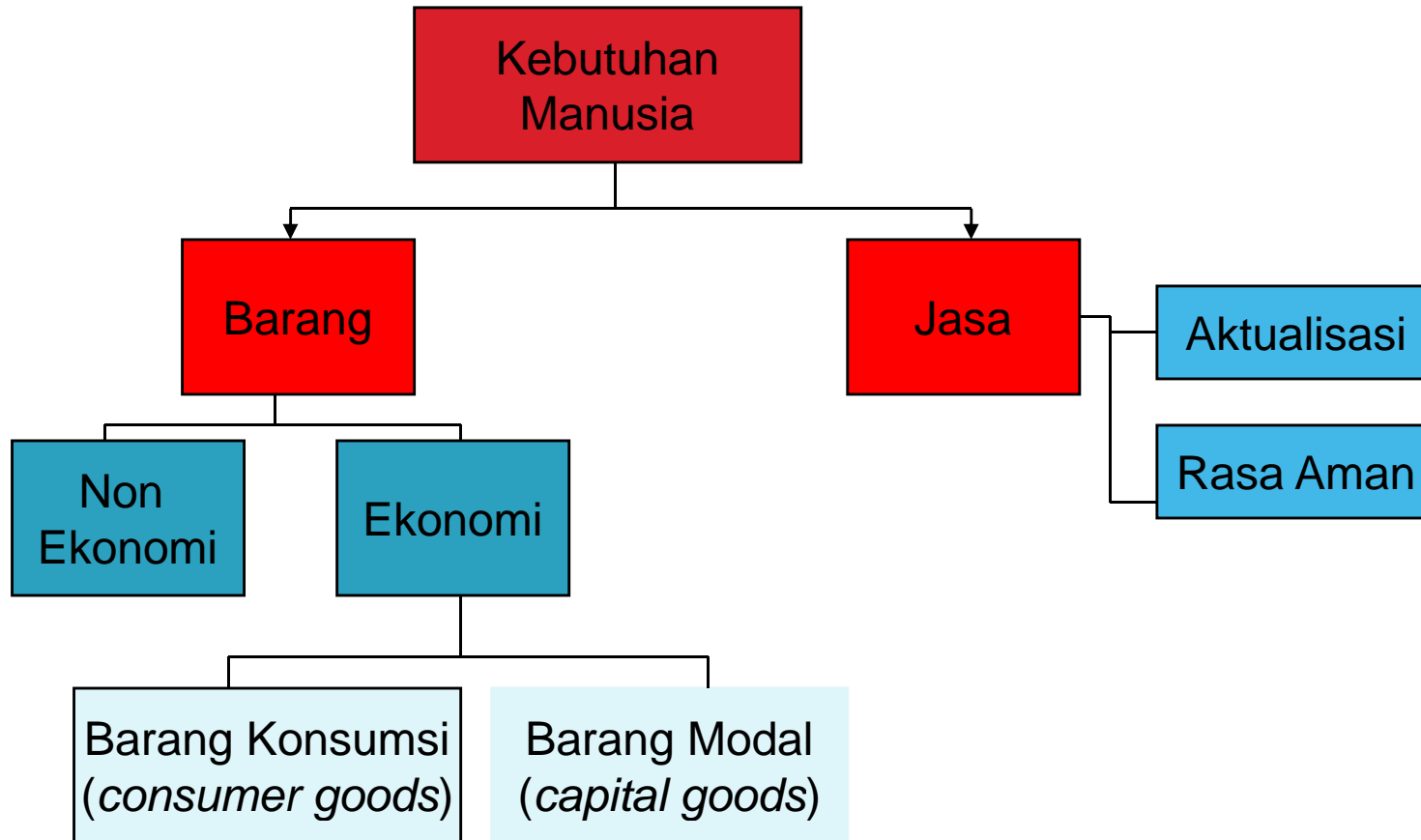


KONSEP DASAR

Taksonomi Ilmu → Ilmu Ekonomi:



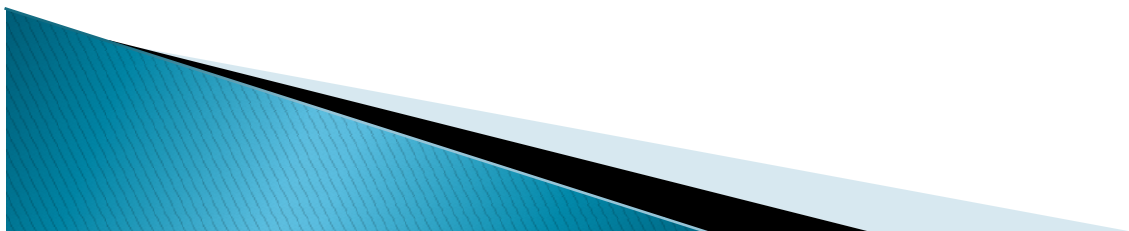
KONSEP DASAR





Masalah Ekonomi Makro

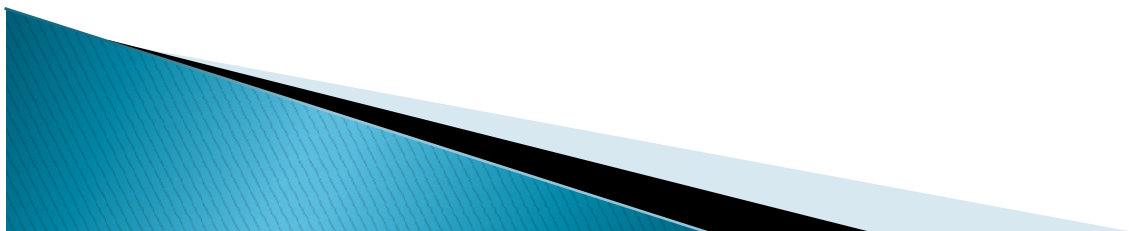
- ▶ Petunjuk–petunjuk tentang *Kebijaksanaan* yang dapat diambil untuk menanggulangi permasalahan ekonomi tertentu.
- ▶ Permasalahan Kebijakan Ekonomi Makro;
 1. Masalah jangka pendek atau masalah *stabilisasi*. Meliputi; *Inflasi, pengangguran dan ketimpangan neraca pembayaran*.
 2. Masalah jangka panjang atau masalah *pertumbuhan*. Meliputi; pertumbuhan penduduk, penambahan kapasitas produksi dan ketersediaan dana investasi





Analisis Jangka Pendek (Kebijakan Stabilisasi)

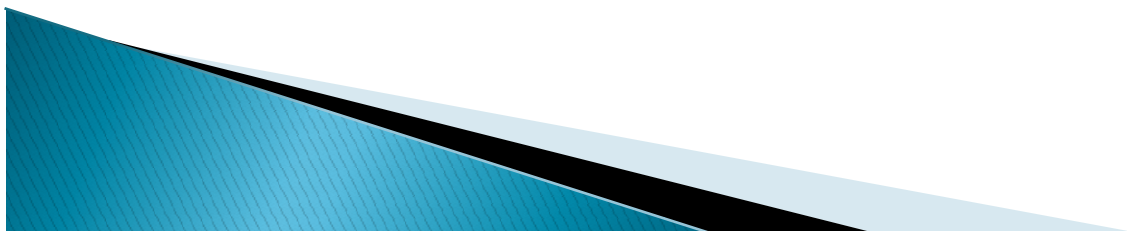
- ▶ Faktor–faktor yang tidak berubah:
 1. Kapasitas total perekonomian;
 2. Jumlah penduduk dan angkatan kerja;
 3. Lembaga–lembaga sosial, politik dan ekonomi.
- ▶ Beberapa kebijakan ekonomi jangka pendek, antara lain:
 1. Menambah jumlah uang beredar,
 2. menurunkan bunga kredit bank,
 3. menetapkan pajak impor,
 4. menurunkan pajak pendapatan,
 5. menambah pengeluaran pemerintah,
 6. mengeluarkan obligasi negara, dsb.





Kerangka Analisis Ekonomi Makro

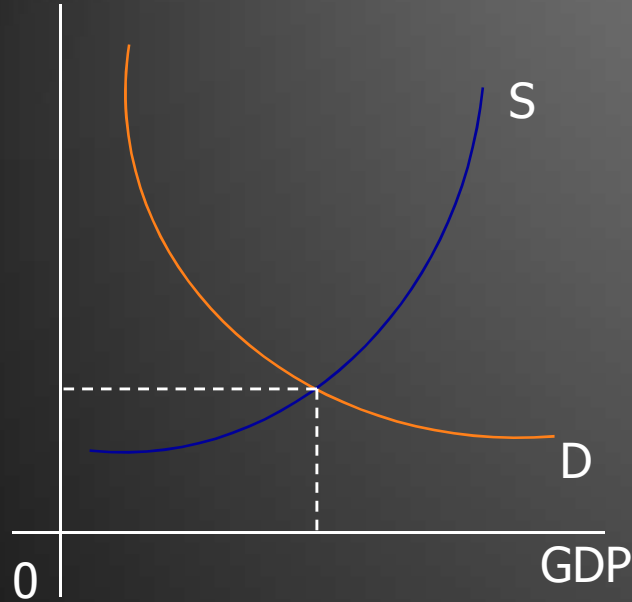
- ▶ Dua Aspek tentang kegiatan perekonomian:
 1. Obyek perekonomian dan tempat berlangsungnya kegiatan perekonomian
 2. Pelaku ekonomi dalam perekonomian
- ▶ Empat Pasar pada ekonomi makro:
 1. Pasar Barang
 2. Pasar Uang
 3. Pasar Tenaga Kerja
 4. Pasar Luar Negeri
- ▶ Pelaku ekonomi dalam perekonomian:
 1. Rumah tangga
 2. Perusahaan
 3. Pemerintah
 4. Negara–negara lain





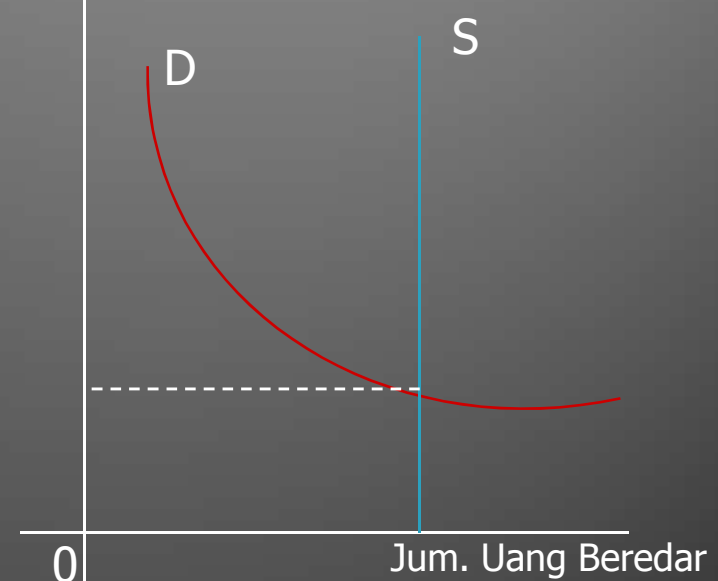
Karakteristik Pasar Perekonomian

Harga Umum



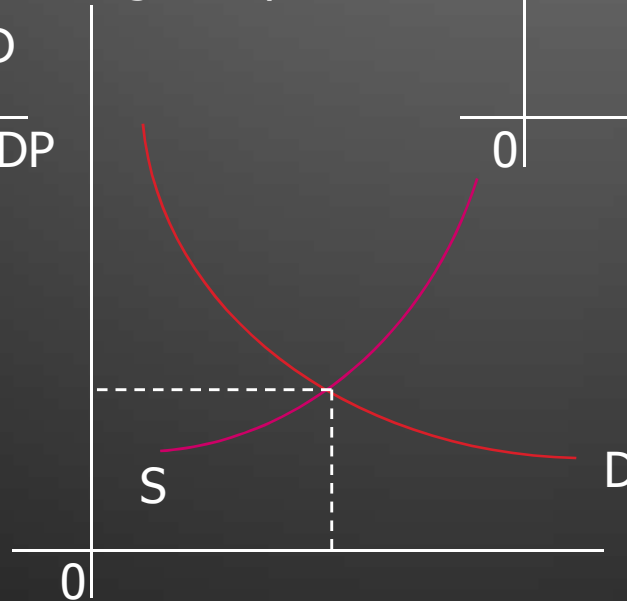
Pasar Barang

Tingkat Bunga



Pasar Uang

Tingkat Upah



Pasar Tenaga Kerja

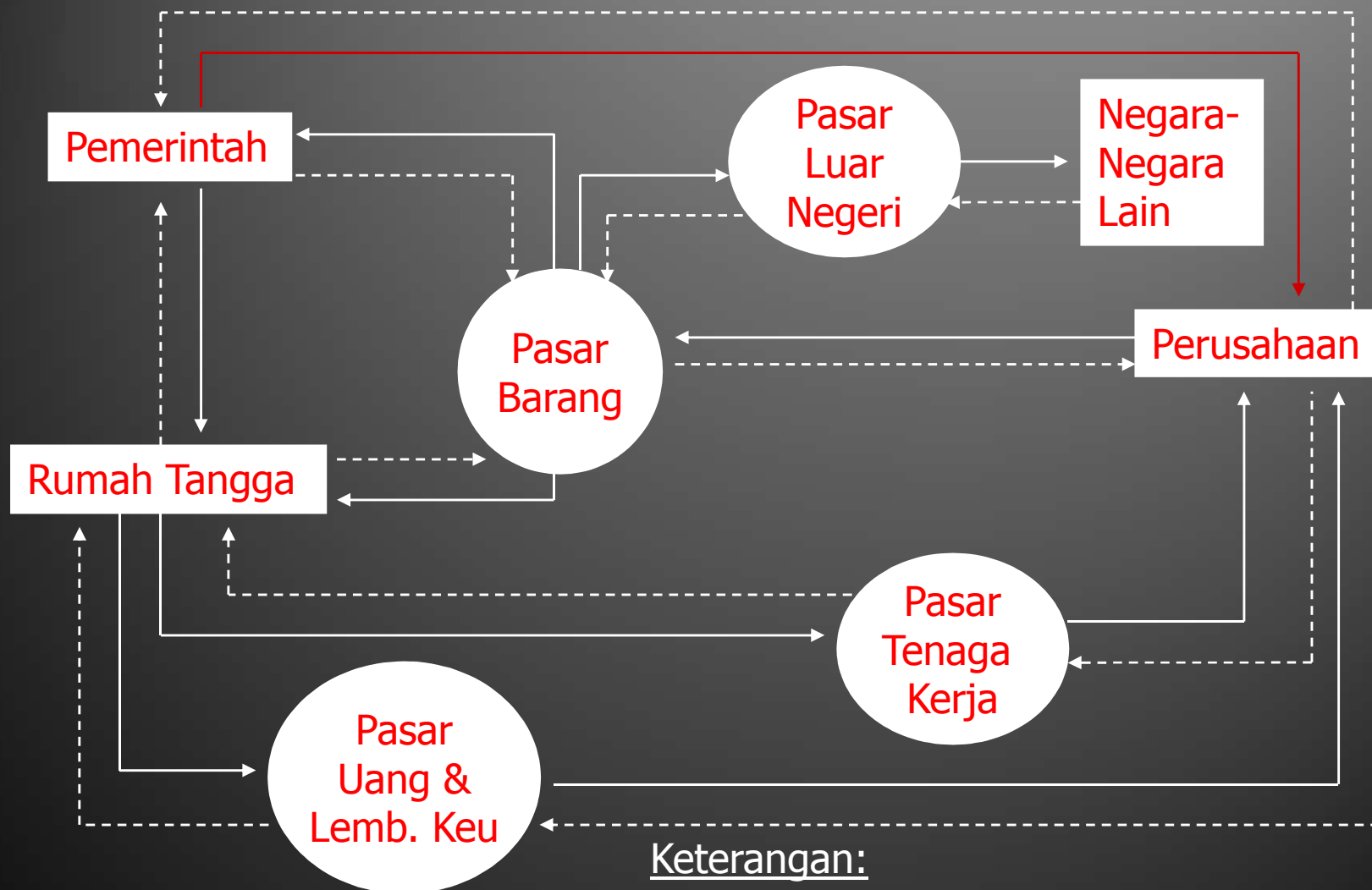


Tabel 1.1 Data Perekonomian Nasional

Pasar	Data Statistik	Perilaku Yang dipelajari	Sumber Data dapat diperoleh
1. Pasar Barang	<ul style="list-style-type: none">o Indeks Biaya Hidupo GDP; GNP; GDP Deflator	<ul style="list-style-type: none">• Tingkat harga umum• Pendapatan Nasional, GDP	BPS; Depkeu; BI; Bappenas
2. Pasar Uang	<ul style="list-style-type: none">o Bunga Depositoo Bunga Kredito Bunga di pasar bebas (di luar Bank)o Jumlah Uang Beredaro Jumlah Kredit yang disalurkan	<ul style="list-style-type: none">• Tingkat Bunga Umum• Volume Uang	BI
3. Pasar Tenaga Kerja	<ul style="list-style-type: none">o Indeks Upah di berbagai sektor ekonomio Jumlah orang bekerja di berbagai sektor ekonomio Jumlah angkatan kerjao Jumlah Penganggurano Lapangan kerja berbagai sektor	<ul style="list-style-type: none">• Tingkat Upah rata-rata• Employment (orang yang bekerja)• Unemployment (pengangguran)	BPS; Depkeu; Depnakertrans
4. Pasar Luar Negeri	<ul style="list-style-type: none">o Neraca Perdagangan Luar Negerio Nilai-nilai Ekspor & Imporo Dasar Nilai Tukaro Cadangan Devisa	<ul style="list-style-type: none">• Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran Internasional• Nilai Tukar Valuta Asing• Cadangan Devisa	BPS; Depkeu; BI; Bappenas



Gambar 1.1 Circular Flow Diagram



Keterangan:

Aliran Barang & Jasa

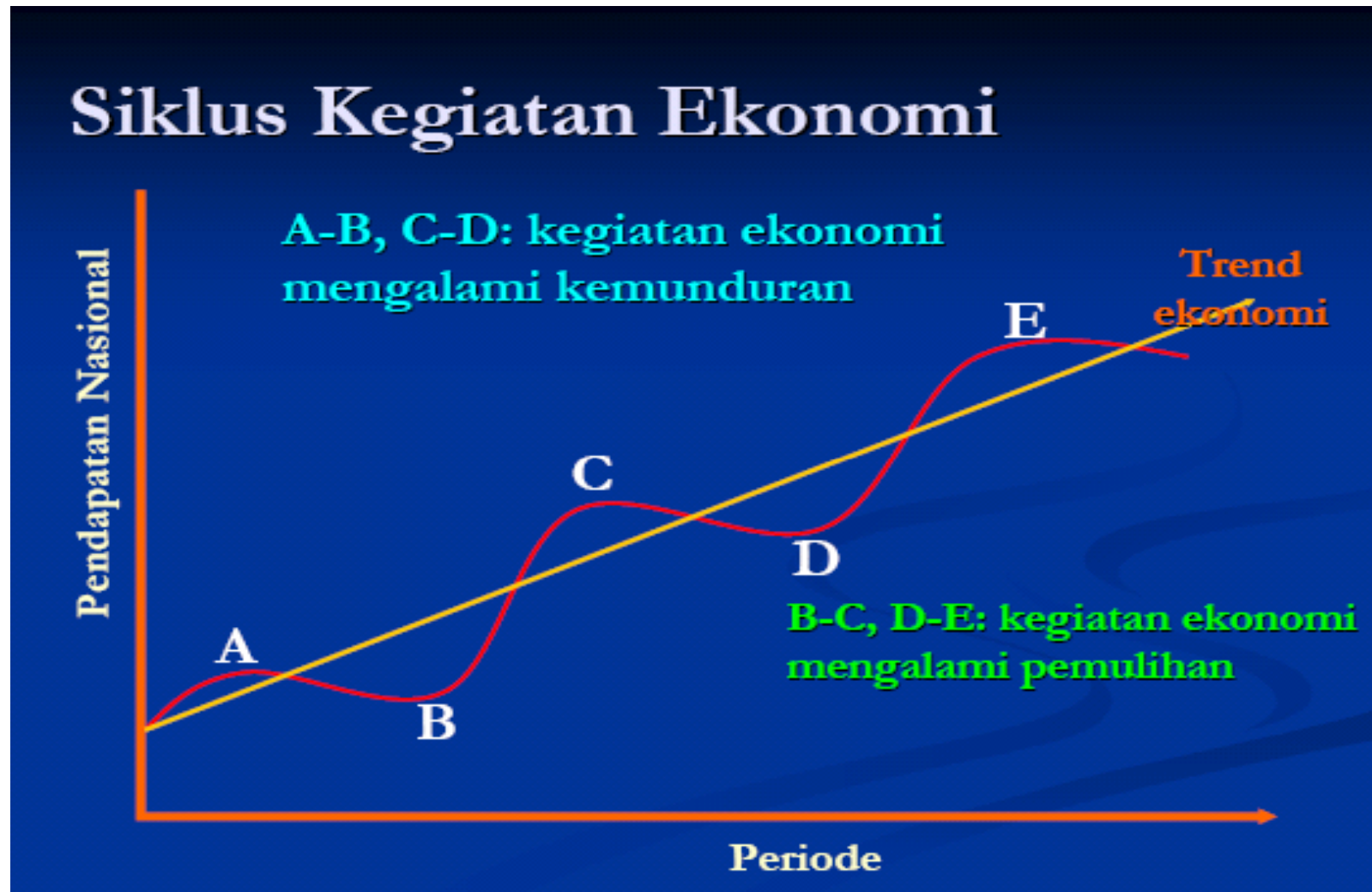


Aliran Pembayaran



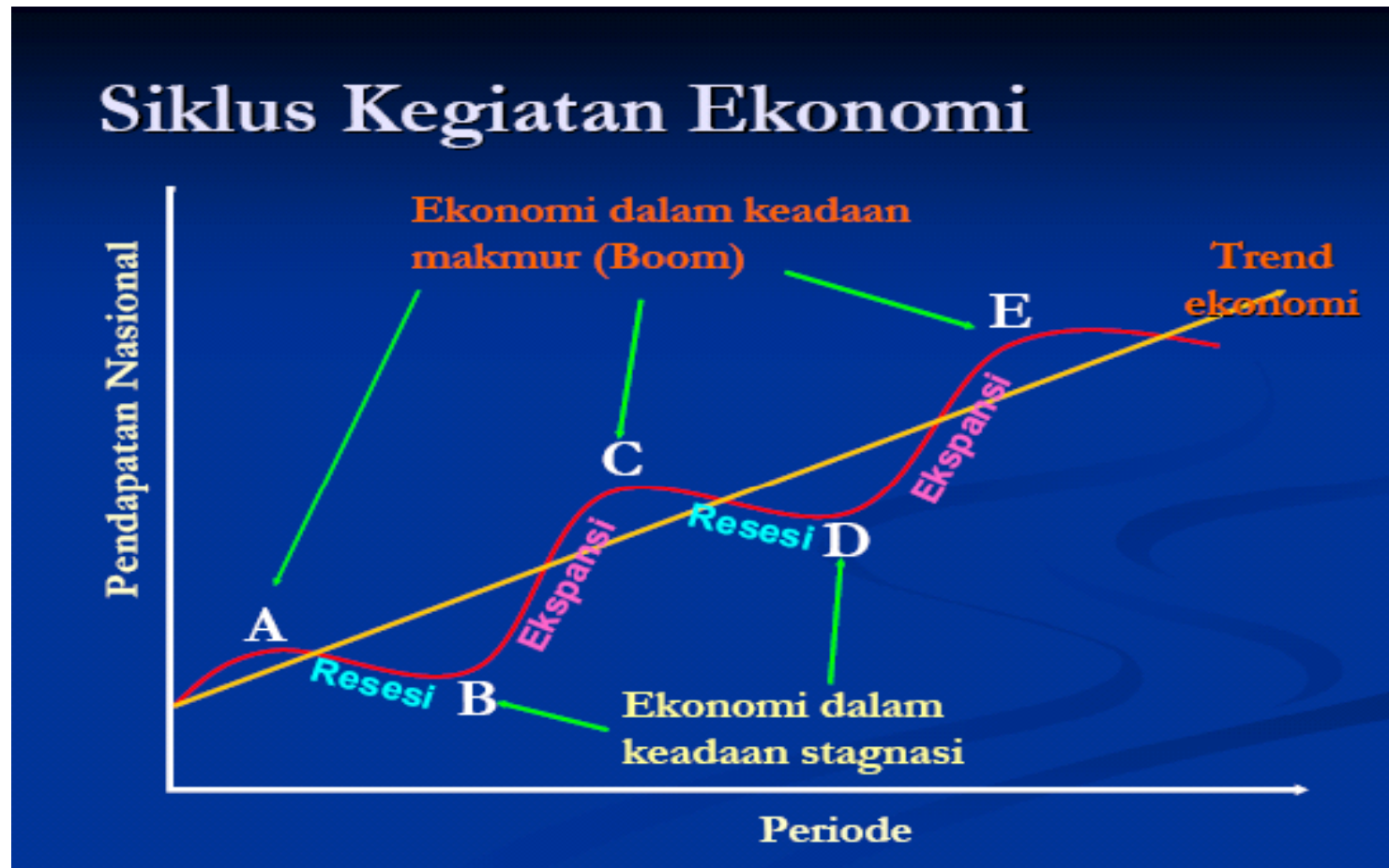


MASALAH DAN SIKLUS EKONOMI





MASALAH DAN SIKLUS EKONOMI





MASALAH, TUJUAN DAN KEBIJAKAN

Masalah Ekonomi dan Kebijakan:

1. Kemiskinan dan keterbelakangan
2. Pertumbuhan penduduk
3. Pengangguran
4. Inflasi
5. Kegagalan Pasar
6. Pemerataan

Kebijakan:

1. Fiskal
2. Moneter
3. Sisi Penawaran



KEBIJAKAN EKONOMI DAN PENDAPATAN NASIONAL

PDB (Produk Domestik Bruto = GDP) → Nilai brg/jasa yg diproduksi di dlm negara tersebut dlm satu tahun.

PNB (Produk Nasional Bruto = GNP) → Nilai brg/jasa yang dihitung hanya faktor produksi yg dimiliki oleh warga negara sendiri

PDB = PNB - Pendapatan dari LN

Pendapatan Nasional → Harga Tetap: harga berlaku pd satu tahun ut menilai brg/jasa pada tahun2 lain

→ Harga Berlaku: nilai brg/jasa yang berlaku.

Pertumbuhan Ekonomi:

$$Gw = \frac{PN-rii_1 - PN-rii_0}{PN-rii_0} \times 100$$

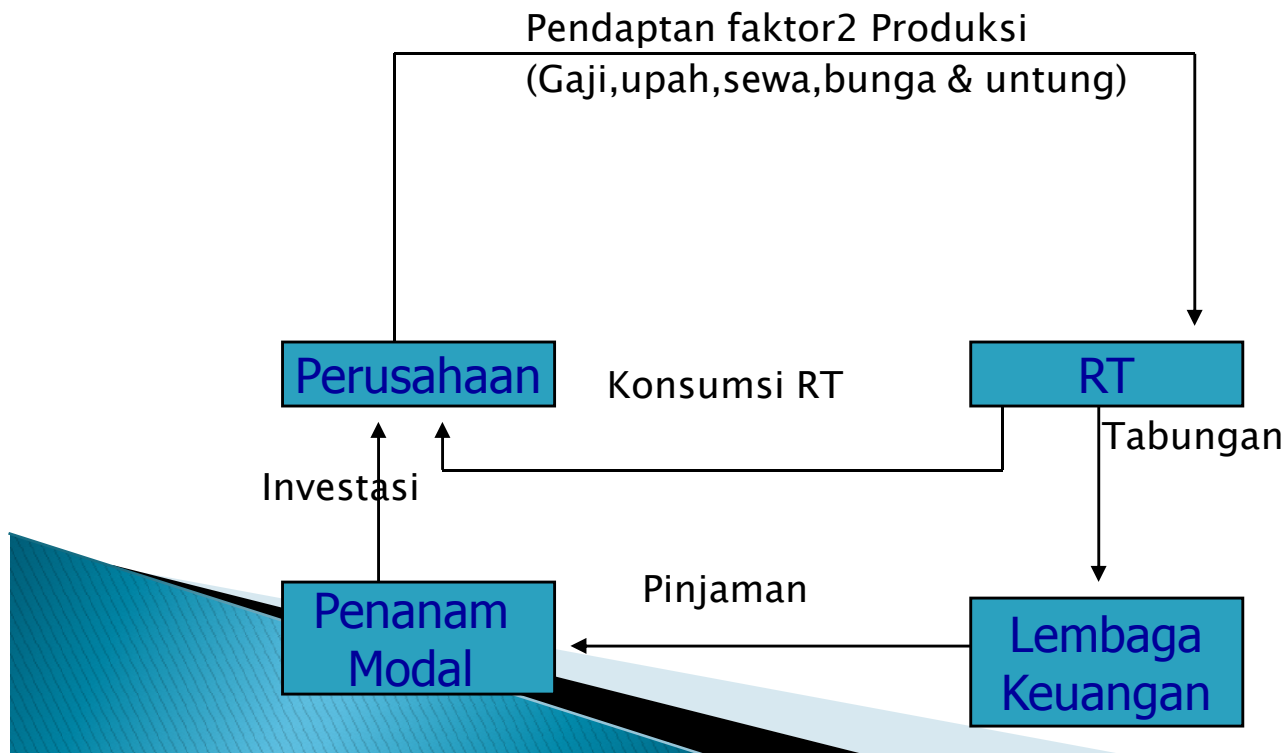
Pendapatan Perkapita → Pendapatan Nasional/jumlah penduduk

PENDAPATAN NASIONAL: PANDANGAN KLASIK DAN KEYNES



- Mazhab Klasik** → Penggunaan tenaga kerja penuh:
- a. Fleksibilitas suku bunga → Tabungan dan Investasi → Pengangguran
 - b. Fleksibilitas tingkat upah → Perusahaan → Pengangguran

- Pandangan Umum:
- a. Tidak ada kekurangan permintaan
 - b. Supply creates its own demand



PENDAPATAN NASIONAL: PANDANGAN KEYNES



STIE AHMAD DAHLAN JAKARTA
www.stied.ac.id

Mazhab Keynes:

Penentu Kegiatan Ekonomi:

- a. Tabungan → Pendapatan RT
- b. Investasi → suku bunga, keadaan ekonomi, ramalan, teknologi
- c. Perbelanjaan Agregat:
 1. Konsumsi RT
 2. Investasi
 3. Pengeluaran Pemerintah
 4. Ekspor

Perkembangan Baru:

- a. Golongan Moneteris → Milton Friedman → Pasar efisien
 - Peranan uang dlm ekonomi
 - Peranan G dlm moneter
- b. Ekspektasi Rasional → Manusia sesungguhnya rasional
- c. Ekonomi sbg penawaran



PENDAPATAN NASIONAL: KESEIMBANGAN

Keseimbangan Dua Sektor:

$Y = C + S$ atau $Y = C + I \rightarrow$ Keseimbangan $S = I$

Jadi, $C = a + bY$

$S = -a + (1-b)Y$

Keterangan:

- a adalah konsumsi tetap

- bY adalah kecenderungan konsumsi \rightarrow MPC (marginal propensity to consume)

- $(1-b)Y$ adalah kecenderungan tabungan \rightarrow MPS (marginal propensity to save)

$$\text{MPC} = \frac{\Delta C}{\Delta Y} \quad \& \quad \text{APC} = \frac{C}{Y}$$

$$\text{MPS} = \frac{\Delta S}{\Delta Y} \quad \& \quad \text{APS} = \frac{S}{Y}$$

Fungsi Konsumsi \rightarrow kurva yg menggambarkan sifat hubungan di antara tingkat konsumsi rumah tangga dlm perekonomian dengan pendapatan nasional (atau pendapatan disposable).

Fungsi Tabungan \rightarrow kurva yg menggambarkan sifat hubungan di antara tingkat tabungan rumah tangga dlm perekonomian dgn pendapatan nasional



PENDAPATAN NASIONAL: KESEIMBANGAN

Misal:

Nilai $a = \text{Rp}90$ triliun dan $b = 0,75$. Persamaan fungsi konsumsi & tabungan:

$$\begin{aligned}\text{Fungsi Konsumsi: } C &= 90 + 0,75Y \\ S &= -90 + 0,25Y\end{aligned}$$

Penentu Konsumsi dan Tabungan:

- a. Kekayaan yg terkumpul
- b. Suku bunga
- c. Sikap berhemat
- d. Keadaan perekonomian
- e. Distribusi pendapatan

Investasi:

Pengeluaran penanam² modal atau perusahaan ut membeli brang² modal dan perlengkapan² produksi ut menambah kemampuan memproduksi brg² dan jasa² yg tersedia.

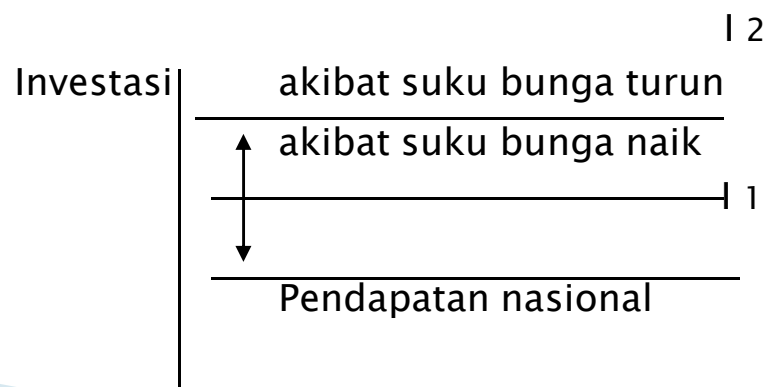


PENDAPATAN NASIONAL: KESEIMBANGAN

Penentu2 Investasi:

1. Tingkat keuntungan
2. Suku Bunga
3. Ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan
4. Kemajuan teknologi
5. Tingkat pendapatan nasional
6. Keuntungan yg diperoleh perusahaan

Fungsi Investasi: kurva yg menunjukkan hubungan antara tingkat investasi dan tingkat pendapatan nasional





PENDAPATAN NASIONAL: KESEIMBANGAN

Keseimbangan Tiga Sektor:

$$Y = C + I + G$$

$$Y = C + S + T$$

$$\text{Keseimbangan} \rightarrow C + I + G = C + S + T$$

$$I + G = S + T$$

G = Government \rightarrow APBN/APBD

T = Tax (pajak) \rightarrow Pajak langsung/pajak tdk langsung

\rightarrow Pajak regresif, pajak proporsional, pajak progresif

Penentu2 Pengeluaran Pemerintah:

1. Proyeksi jumlah pajak yg diterima
2. Tujuan2 ekonomi yg ingin dicapai
3. Pertimbangan politik & keamanan

G \rightarrow Kebijakan fiskal \rightarrow Tujuan: a. Menekan pengangguran
b. Menekan inflasi



PENDAPATAN NASIONAL: KESEIMBANGAN

Keseimbangan Empat Sektor:

$$Y = C + I + G + X$$

$$Y = C + S + T + M$$

$$\text{Keseimbangan} \rightarrow C + I + G + X = C + S + T + M$$

$$I + G + X = S + T + M$$

X = Ekspor \rightarrow Penentu; kemampuan negara mengeluarkan brg yg bersaing

M = Impor $\rightarrow M = m Y$

\rightarrow Penentu: pendapatan nasional



variabel macro economic pada perekonomian terbuka

- ▶ variabel ekonomi makro:
 - Rumah tangga (sektor rumah tangga)
 - Perusahaan (sektor swasta/ek. dua sektor)
 - Pemerintah (sektor publik/ek. tiga sektor)
 - Luar negeri (sektor internasional/ek. Empat sektor)

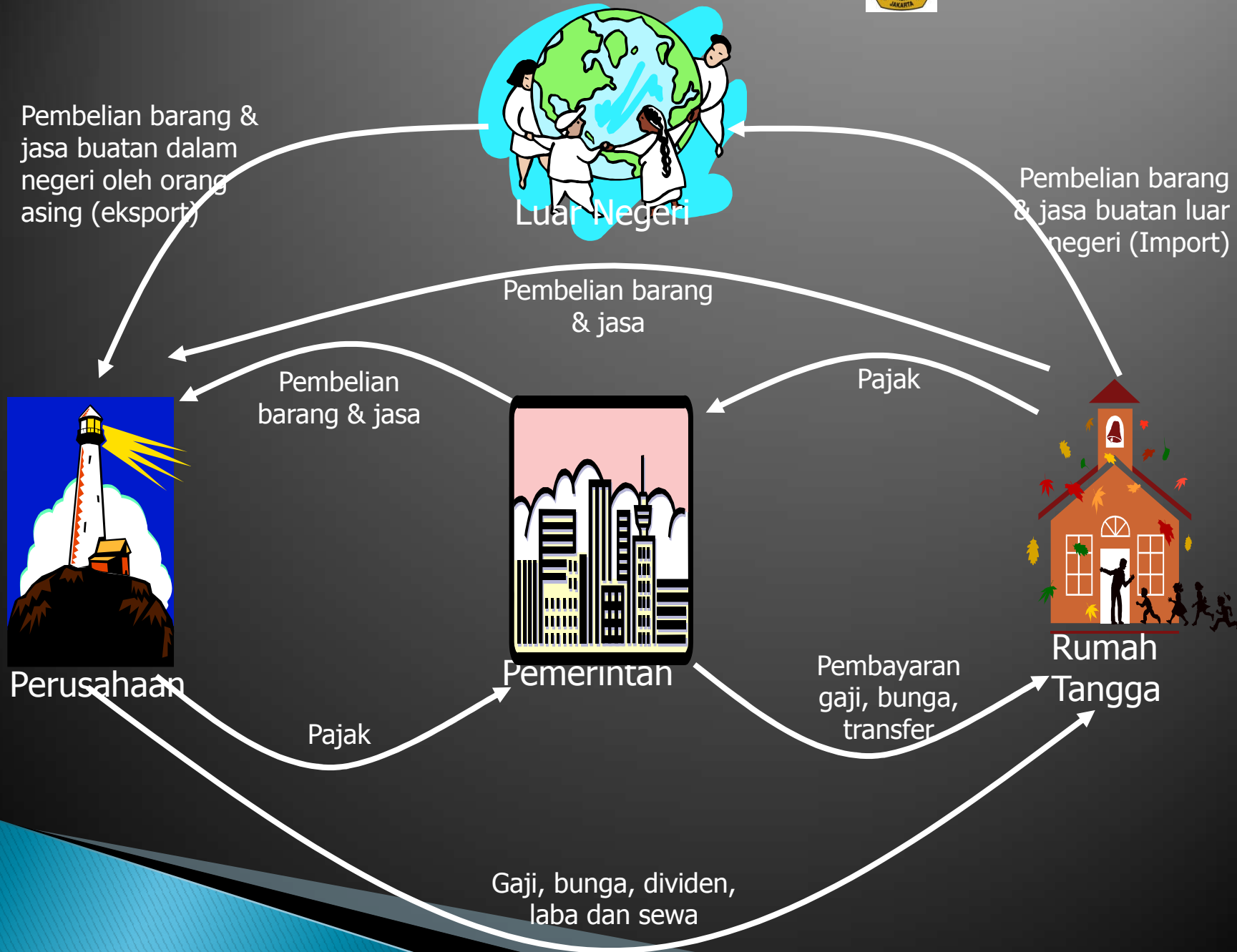
- ▶ Hubungan empat komponen tergambar dalam diagram arus melingkar, yang menunjukkan pendapatan yang diterima dan pembayaran yang dilakukan oleh masing-masing sektor perekonomian



Diagram Arus Melingkar



STIE AHMAD DAHLAN JAKARTA
www.stiead.ac.id





Pendapatan Nasional dalam perekonomian terbuka

- ▶ Besarnya pendapatan dalam perekonomian terbuka yaitu jumlah pengeluaran dari sektor-sektor ekonomi.
- ▶ Pengeluaran dari sektor luar negeri berupa ekspor (X) dan impor (M).
- ▶ Selisih dari nilai ekspor dan nilai impor ($X - M$) adalah ekspor neto





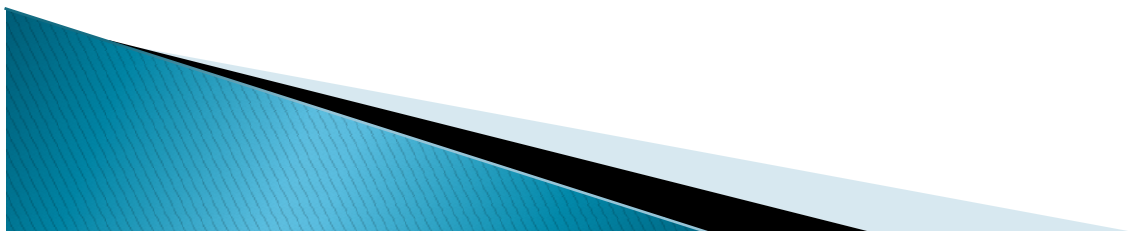
Pendapatan Nasional Keseimbangan (Yeq) dalam perekonomian terbuka

Sisi pendapatan = sisi pengeluaran

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Suntikan = Bocoran

$$I + G + X = S + T + M$$





Angka pengganda (multiplier) pada perekonomian terbuka

Pengeluaran impor dalam perekonomian terbuka dibedakan;

1. Impor tetap/impor yang nilainya tidak tergantung dengan variabel lain

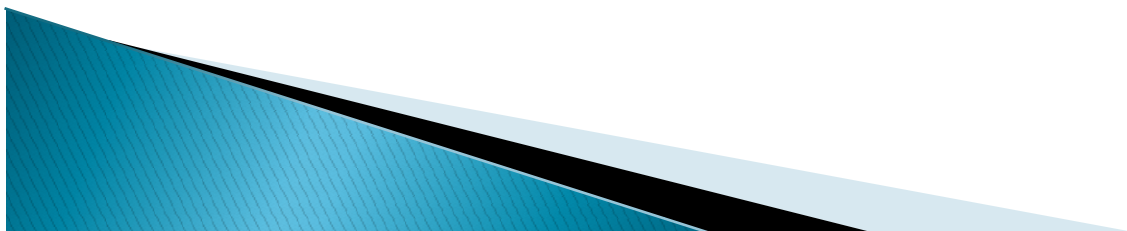
$$M = M$$

2. Impor yang nilainya tergantung dari besar kecilnya pendapatan

$$M = M_0 + mY$$

Dimana

- M_0 adalah nilai impor apabila pendapatan sama dengan nol
- m adalah Marginal Propensity to Import





KESEIMBANGAN AD-AS

AD → Aggregate Demand:

“Tingkat pengeluaran yang akan dilakukan dalam ekonomi pada berbagai tingkat harga”

AS → Aggregate Supply

“Pendapatan nasional yang diwujudkan perusahaan-perusahaan pada berbagai tingkat

Aggregate Demand:

- ▶ Seluruh permintaan terhadap barang dan jasa yang terjadi dalam suatu perekonomian, baik yang berasal dari dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri.
- ▶ Banyak faktor yang mempengaruhi: tingkat harga secara umum, jumlah uang beredar nominal, jumlah obligasi pemerintah, defisit tertimbang pada pemanfaatan tenaga kerja secara penuh dan lain-lain.
- ▶ Kurva Permintaan agregatif menggambarkan keseimbangan yang terjadi di dalam pasar uang dan pasar barang.



KESEIMBANGAN AD-AS

Aggregate Supply:

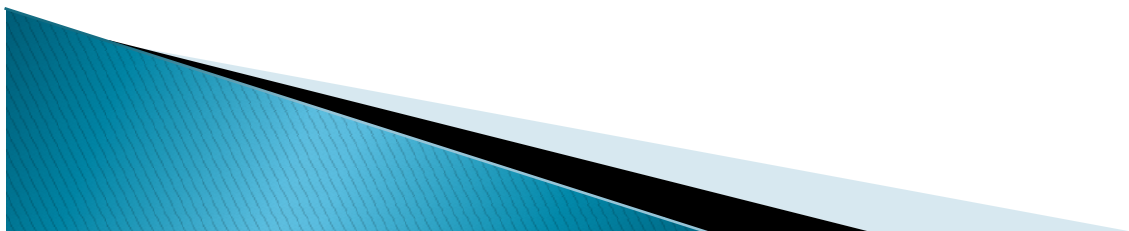
Asumsi yang digunakan dalam kurva AS yang berslope positif

- ▶ Harga-harga fleksibel, dapat turun atau dapat naik. Dengan kata lain tidak ada rigiditas harga (kekakuan harga)
- ▶ Gaji-gaji fleksibel, dapat turun atau dapat naik. Dengan kata lain tidak ada rigiditas gaji (kekakuan gaji)
- ▶ Perekonomian belum berada pada keadaan kapasitas penuh, sehingga setiap kenaikan AD dapat dipenuhi oleh kapasitas produksi yang ada.



Perkonomian Barter & Uang

- ▶ ***Perekonomian barter*** adalah suatu sistem kegiatan ekonomi masyarakat dimana kegiatan produksi dan perdagangan masih sangat sederhana, kegiatan tukar menukar masih terbatas, dan jual beli dilakukan secara pertukaran barang dengan barang atau ***barter***.
- ▶ ***Perekonomian uang*** adalah perkonomian yang sudah menggunakan uang sebagai alat pertukaran dalam kegiatan perdagangan.





Uang, Bank dan Kebijakan Moneter

Barter → Uang

Kelemahan Barter:

- a. Memerlukan “kehendak ganda yang selaras”
- b. Penentuan harga sukar dilakukan
- c. Mambatasi pilihan pembeli
- d. Menyulitkan pembayaran tertunda
- e. Sukar menyimpan kekayaan

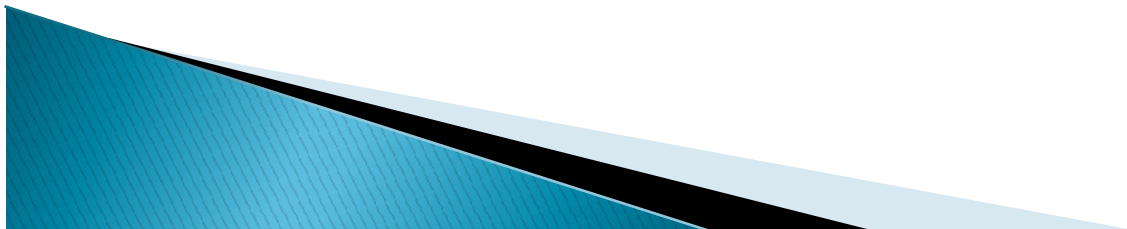
Fungsi Uang:

- a. Melancarkan kegiatan tukar menukar
- b. Menjadi satuan nilai
- c. Ukuran bayaran tertunda
- d. Alat menyimpan nilai



Defenisi & Ciri Uang

- Uang diciptakan untuk melancarkan kegiatan tukar menukar dan perdagangan.
- **Defenisi uang:**
“Benda-benda yang disetujui oleh masyarakat sebagai alat perantara untuk mengadakan tukar menukar/perdagangan”.
- Syaratnya adalah:
 - Nilainya tidak mengalami perubahan dari waktu ke waktu
 - Mudah dibawa-bawa
 - Mudah disimpan tanpa mengurangi nilainya
 - Tahan lama
 - Jumlahnya terbatas (tidak berlebih-lebihan)
 - Bendanya mempunyai mutu yang sama





Uang, Bank dan Kebijakan Moneter

Jenis2 Uang:

- ▶ Penggunaan emas dan perak sebagai uang
- ▶ Penggunaan uang kartal dan uang bank (uang giral)
- ▶ Sifat Emas dan perak yang digunakan sebagai uang :
 - Banyak orang yang menyukai benda tersebut karena dapat digunakan sebagai perhiasan
 - Emas maupun perak mempunyai mutu yang sama
 - Kedua-duanya, dapat di bagi” apabila diperlukan
 - Jumlahnya sangat terbatas dan untuk memperolehnya perlu biaya dan usaha

Institusi Keuangan → semua perusahaan yg kegiatan utamanya adalah meminyamkan uang yg disimpan kepada mereka.

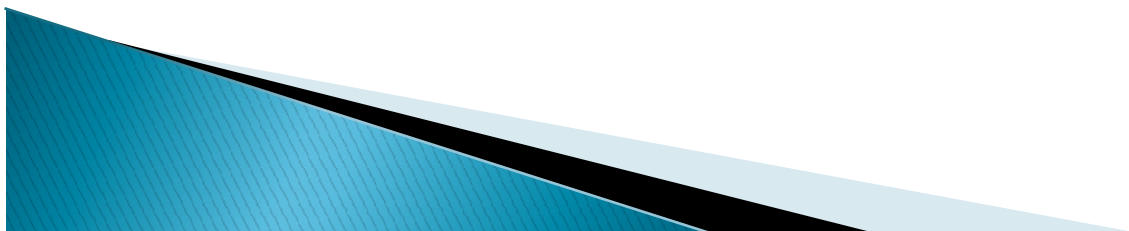
Institusi Keuangan:

1. Bank umum atau bank perdagangan
2. Bank tabungan
3. Perusahaan peminjaman
4. Pasar saham
5. Perusahaan asuransi



Keistimewaan Bank Umum

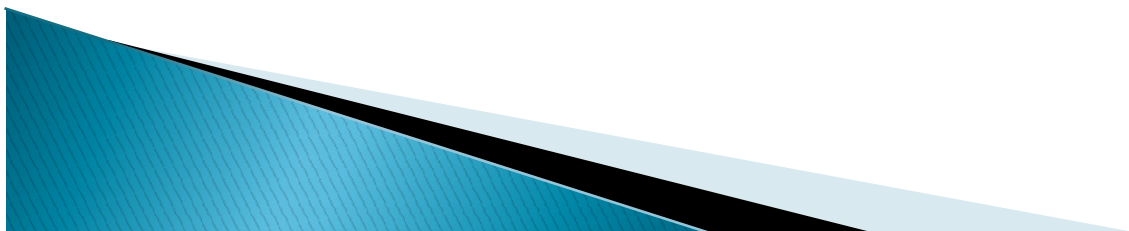
- ▶ Tabungan dapat di ambil dengan cek
Kesanggupan bank umum untuk menciptakan tabungan yang dapat sewaktu-waktu diambil dengan menggunakan cek, yaitu tabungan giral.
- ▶ Dapat menciptakan “daya beli”
Kemampuan untuk menciptakan daya beli baru atau menghapuskan daya beli yang ada dalam perekonomian.
- ▶ Memberi pinjaman jangka pendek





Neraca Bank Umum

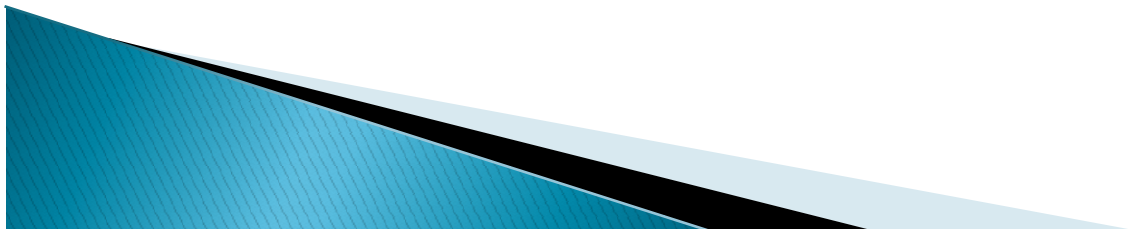
- ▶ **Tabungan** adalah uang yang disimpan di Bank yang hanya dapat diambil sendiri ke Bank tersebut dengan menunjukkan buku tabungan dari pemilik tabungan tersebut atau melalui ATM.
- ▶ **Tabungan berjangka (deposito berjangka)** adalah tabungan yang dapat diambil setelah suatu jangka waktu tertentu.
- ▶ Uang tunai dan tabungan dalam bank sentral dinamakan **cadangan**.





Proses Penciptaan Uang Giral

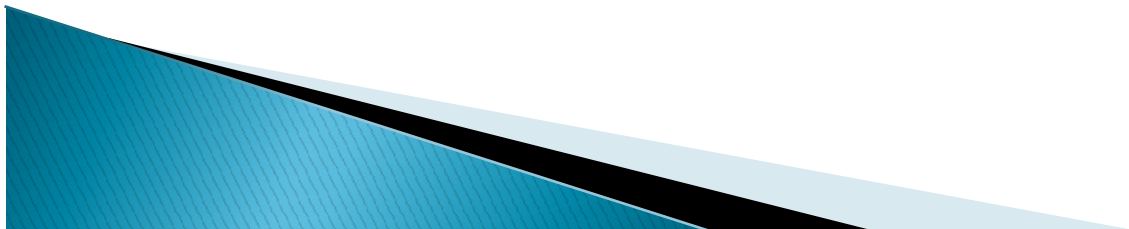
- ▶ ***Tabungan giral (rekening koran)*** yang diciptakan oleh bank umum dapat dibedakan dua jenis:
 - Tabungan giral utama : apabila mendapatkan uang dari langganannya dalam bentuk uang tunai atau cek yang ditarik dari bank lain.
 - Tabungan giral derivatif : apabila bank itu memberikan pinjaman kepada nasabahnya





Proses Penciptaan Uang Giral

- ▶ Rasio cadangan yang ditetapkan adalah 20 persen
- ▶ Transaksi-transaksi selalu dibayarkan dengan menggunakan cek
- ▶ Seluruh tabungan yang dimasukkan ke dalam setiap bank umum merupakan tabungan giral





Tiga Faktor Penting Pembatasan Penciptaan Uang

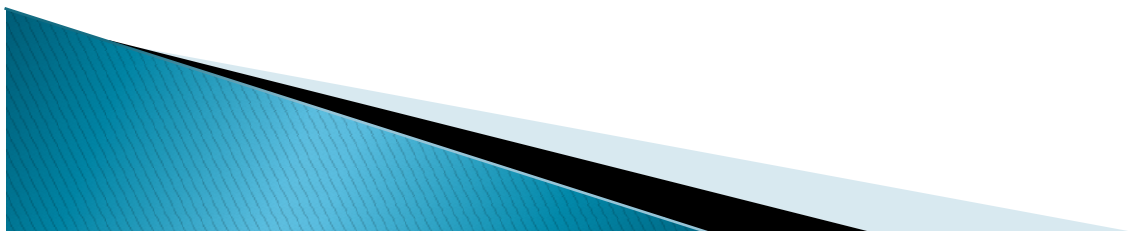
- ▶ Kebocoran uang tunai
yaitu sebagian dari uang yang seharusnya disimpan ke bank umum yang berikut tetap dipegang oleh pemiliknya.
- ▶ Bank mempunyai cadangan yang lebih banyak
Adanya keinginan bank untuk membuat cadangan atas tabungan giral yang lebih besar daripada yang ditetapkan oleh peraturan perbankan.
- ▶ Kekurangan pinjaman
Kekurangan peminjam–peminjam yang mampu membayar bunga dan membayar kembali pinjaman mereka





Mata Uang dalam Peredaran Uang

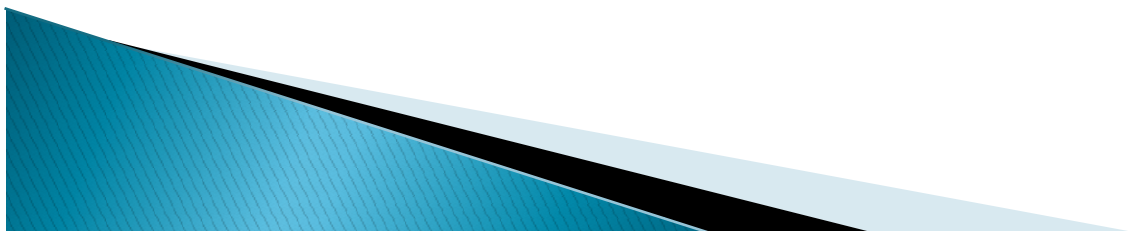
- ▶ ***Mata uang*** dalam peredaran adalah seluruh jumlah mata uang (uang logam dan uang kertas) yang telah dikeluarkan dan diedarkan oleh bank sentral.
- ▶ Mata uang yang beredar sama dengan ***uang kartal***.
- ▶ ***Uang yang beredar (money supply)*** adalah semua jenis uang yang berada di dalam perekonomian, yaitu jumlah dari mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral dalam peredaran ditambah dengan uang giral dalam bank-bank umum.





Money Supply

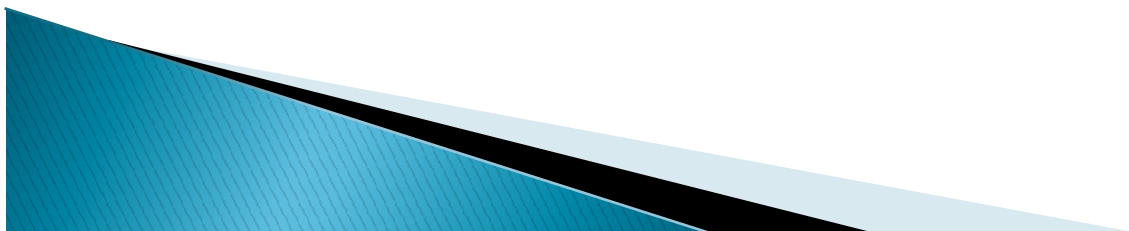
- ▶ Pengertian yang terbatas :
uang beredar adalah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang dimiliki oleh perseorangan, perusahaan dan badan-badan pemerintah.
- ▶ Pengertian yang luas (*likuiditas Perekonomian*):
 - Mata uang dalam peredaran
 - Uang giral
 - Uang kuasi
 - Deposito berjangka, tabungan dan rekening (tabungan) valuta asing milik swasta domestik





Perbedaan Bank Sentral dengan Bank Umum

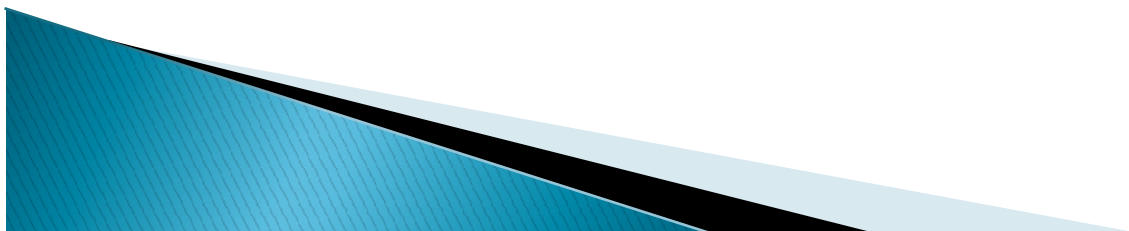
- ▶ Dalam perekonomian hanya terdapat satu bank sentral
- ▶ Bank umum kebanyakan dimiliki oleh pihak swasta
- ▶ Tujuan kegiatan bank sentral dan bank umum berbeda
- ▶ Bank sentral diberi kekuasaan untuk mencetak uang kertas dan logam





Fungsi Utama Bank Sentral

- ▶ Bertindak sebagai bank pada pemerintah
- ▶ Bertindak sebagai bank sebagai bank kepada bank-bank umum
- ▶ Mengawasi kegiatan bank umum dan lembaga-lembaga keuangan lainnya
- ▶ Mengawasi keseimbangan kegiatan perdagangan luar negeri
- ▶ Mencetak uang logam dan uang kertas yang diperlukan untuk melancarkan kegiatan produksi dan perdagangan





Uang, Bank dan Kebijakan Moneter

Kebijakan Moneter → Kuantitatif dan kualitatif

→ **Kuantitatif:**

- a. Operasi Pasar Terbuka
- b. Mengubah suku bunga
- c. Mengubah tingkat cadangan minimum

→ **Kualitatif:**

- a. Pengawasan pinjaman secara terpilih
- b. Bujuk Moral

Kebijakan Moneter → Inflasi → Pengangguran:

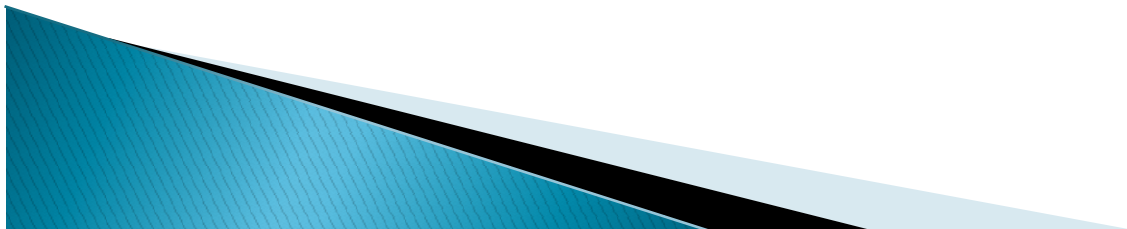
- a. Pengangguran normal/friksional
- b. Pengangguran siklikal
- c. Pengangguran struktural
- d. Pengangguran teknologi



Pandangan Klasik

Efek perubahan penawaran uang ada 2 jenis:

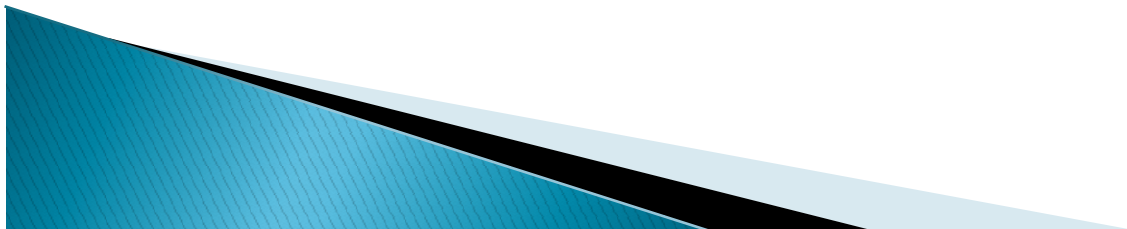
- ▶ **Teori Kuantitas Uang (*quantity theory of money*)**
Berapa kalikah uang yang ada dalam masyarakat berpindah tangan dalam satu tahun?
- ▶ **Teori Sisa Tunai (*cash balance theory*)**
Berapa besarkah uang yang dipegang atau disimpan masyarakat dalam bentuk tunai?





Teori Kuantitas Uang

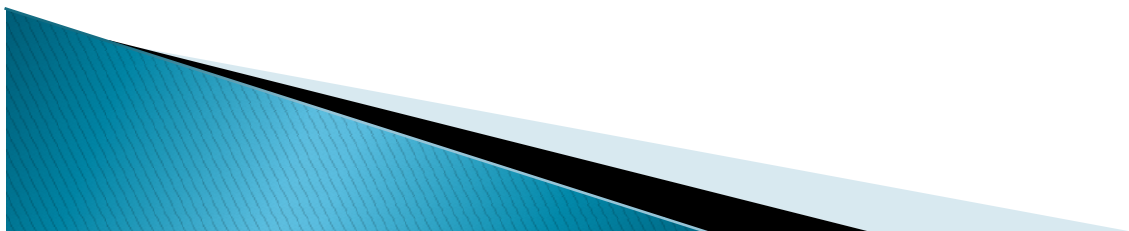
- Di Pasar Uang, terdapat teori kuantitas yang menyatakan bahwa permintaan akan uang adalah proporsional dengan nilai transaksi yang dilakukan masyarakat.
- Di pasar ini akan ditentukan tingkat harga umum; apabila jumlah uang yang beredar (penawaran akan uang) naik maka tingkat harga akan naik.
- Permintaan uang untuk transaksi tersebut ditentukan oleh:
 - Volume output yang ditransaksikan (yaitu GDP riil), yaitu jumlah barang dan jasa yang diperjualbelikan dalam satu tahun tertentu.
 - Tingkat harga umum





Teori Kuantitas Uang

- ▶ Teori ini dikembangkan oleh Irving Fisher.
“ Pada hakekatnya bahwa perubahan dalam percepatan putaran uang yang beredar akan menimbulkan perubahan yang sama cepatnya atas harga-harga barang”.
- ▶ Hal ini di dasarkan pada dua pendapat:
 - Laju peredaran uang adalah tetap
 - Penggunaan tenaga kerja penuh sudah terpakai (*supply creates its own demand*)





Pertukaran

- ▶ Teori kuantitas uang biasanya menggunakan persamaan pertukaran:

$$MV = PT$$

- ▶ Dimana :

M = Penawaran uang

V = Laju peredaran uang

P = Tingkat harga

T = Jumlah barang dan jasa yang diperjualbelikan dalam perekonomian

- ▶ Teori kuantitas uang :

$$MV_y = Y$$

- ▶ Dimana:

M = Penawaran uang

V_y = laju peredaran uang yang dibelanjakan untuk membeli *barang-barang jadi* saja

Y = Pendapatan nasional



Teori Sisa Tunai (*Cash Balance Theory*)

- Teori ini dikembangkan oleh **Alfred Marshall**
“Perubahan dalam jumlah uang yang ada di masyarakat akan menimbulkan perubahan yang sama lajunya atas harga”.
- Rumus: $M = kP.T$
- Keterangan:
 - M = Permintaan atau Penawaran Uang
 - k = Konstanta (pendapatan yg ttp dipegang oleh masy dlm bentuk tunai)
 - P = Tingkat harga umum
 - T = Jumlah barang dan jasa yang diperjualbelikan dalam perekonomian
- Besarnya jumlah uang yang akan dipegang oleh masyarakat sebanding dengan pendapatannya.





Kelemahan Teori Kuantitas Uang

- “Penggunaan tenaga kerja penuh selalu tercapai dalam perekonomian sehingga Jumlah barang dan jasa yang diperjualbelikan dalam satu tahun tertentu adalah tetap besarnya (*Supply creates its own demand*)”.
- Faktanya: Perekonomian selalu menghadapi masalah pengangguran
- Alasannya:
 - Jumlah barang dan jasa akan dengan mudah ditambah apabila terdapat penambahan permintaan terhadap barang.
 - Apabila kemungkinan untuk menambah produksi, penambahan uang yang beredar belum tentu akan menaikkan harga.
 - Jikapun terjadi kenaikan harga, tidak sebesar kenaikan jumlah uang yang beredar.



Kritik atas Teori Kuantitas Uang

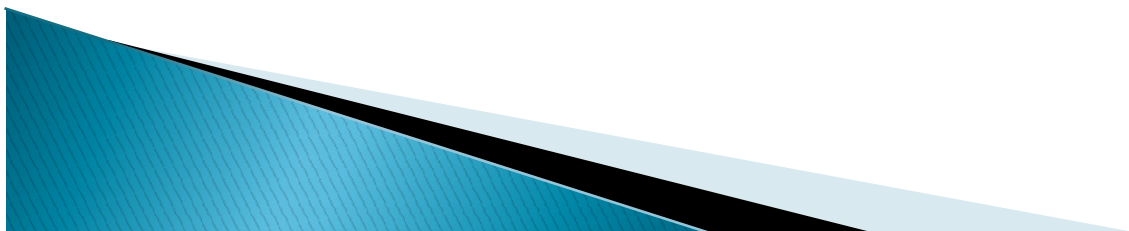
- Permisalan bahwa T adalah tetap, kurang tepat
- Laju peredaran uang tidak selalu dalam jangka pendek dan jangka panjang
- Hubungan antara penawaran uang dan harga adalah lebih rumit dari yang diterangkan oleh teori kuantitas
- Teori kuantitas hanya memperhatikan fungsi uang sebagai alat untuk melicinkan kegiatan tukar menukar dan transaksi dengan menggunakan uang
- Teori kuantitas mengabaikan efek perubahan penawaran uang ke atas suku bunga





Teori Keuangan Keynes

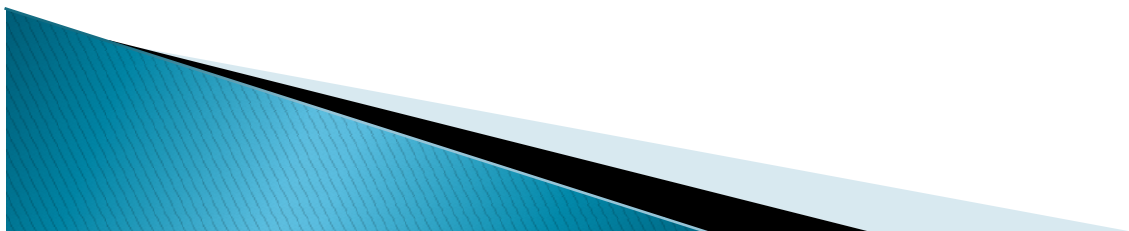
- ▶ Tujuan–tujuan masyarakat untuk meminta (menggunakan) uang
- ▶ Faktor–faktor yang menentukan tingkat bunga
- ▶ Efek perubahan penawaran uang ke atas kegiatan ekonomi negara





Tujuan Memegang Uang

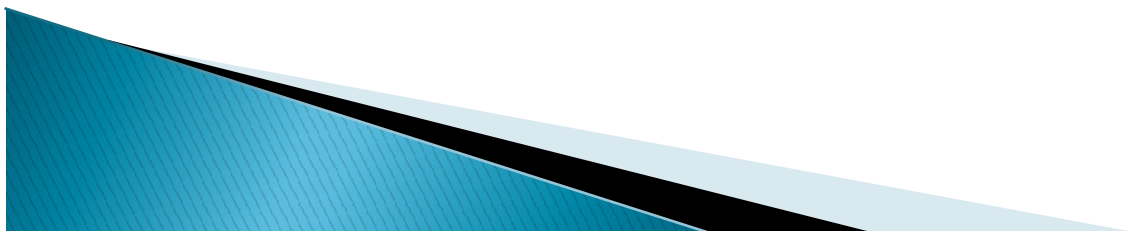
- ▶ Menurut Keynes, ada 3 alasan masyarakat memegang uang:
 - Untuk membayar pembelian–pembelian yang akan mereka lakukan (**Tujuan transaksi**)
 - Sebagai alat untuk menghadapi kesusahan yang mungkin timbul dimasa yad (**Tujuan berjaga–jaga**)
 - Digunakan untuk kegiatan spekulasi (**Tujuan spekulasi**)





Tujuan Transaksi

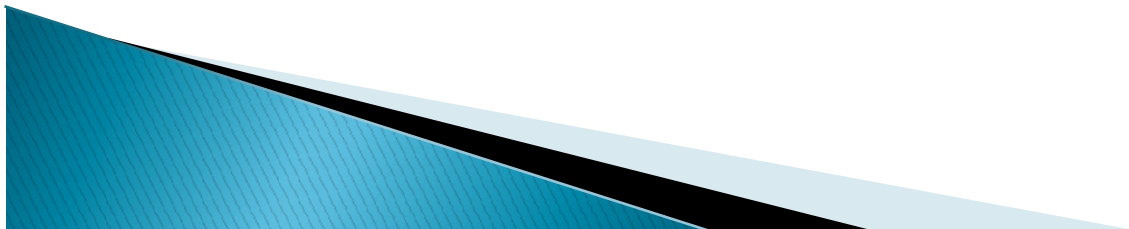
Tingkat spesialisasi yang tinggi hanya mungkin terjadi apabila pemilik uang dapat dengan mudah menggunakannya untuk membeli barang-barang yang diinginkannya.





Tujuan Berjaga-jaga

- ▶ Kejadian tidak terduga akan berlaku untuk masa yang akan datang.
- ▶ Adakalanya menguntungkan dan terkadang ada juga yang mengakibatkan seseorang harus mengeluarkan uang yang lebih banyak daripada biasanya.



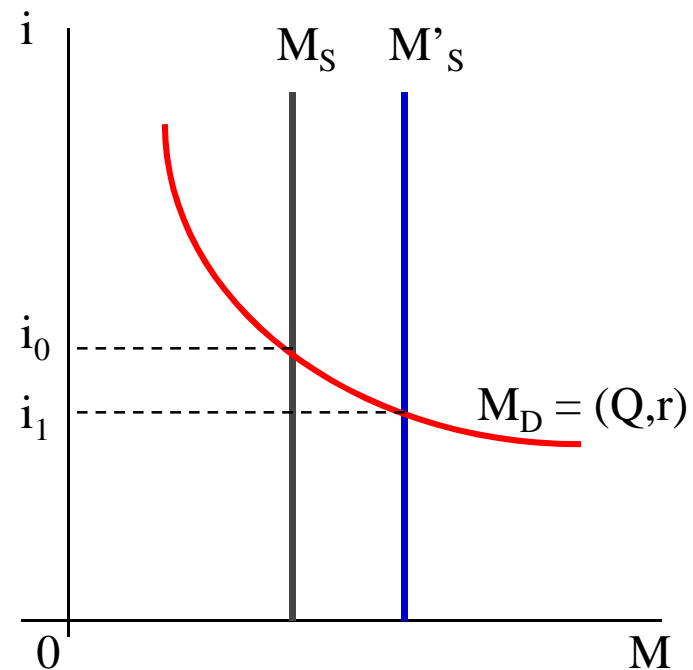


Tujuan Spekulasi

- ▶ Membuat pilihan diantara memegang uang atau menggunakan uang itu untuk membeli surat-surat berharga (eq. Saham perusahaan).
- ▶ Para pemegang uang bersedia menggantikan dengan surat berharga apabila surat berharga tersebut memberikan tingkat pendapatan yang lebih tinggi.
- ▶ Permintaan uang untuk tujuan spekulasi ini ditentukan oleh tingkat bunga sedangkan permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga ditentukan oleh pendapatan masyarakat (pendapatan nasional)



Tujuan Spekulasi



Ket:

M = Permintaan Uang

M_S = Permintaan Uang

M_D = Penawaran Uang

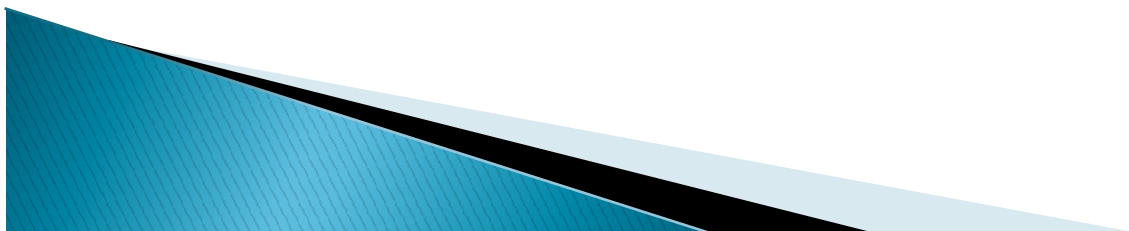
I = tingkat suku bunga

- Permintaan masyarakat total akan uang M_D tunai adalah permintaannya untuk transaksi ditambah permintaannya untuk spekulasi.
- Kurva diatas di sebut “**Kurva Preferensi Likuiditas**”



Bentuk–bentuk Kebijakan Moneter

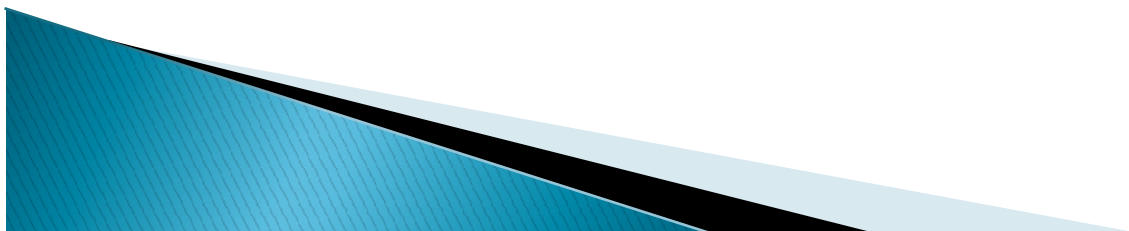
- Kebijakan moneter biasanya dilakukan oleh **Bank Sentral**
- Kebijakan moneter ada 2 yaitu:
 - Kebijakan moneter yang bersifat **kuantitatif** merupakan kebijakan umum yang bertujuan mempengaruhi jumlah penawaran uang dan tingkat bunga dalam perekonomian
 - Kebijakan moneter yang bersifat **kualitatif** dilakukan dengan menetapkan kebijakan–kebijakan terpilih atas beberapa aspek dari masalah moneter yang dihadapi oleh pemerintah.





Kebijakan Moneter Kuantitatif

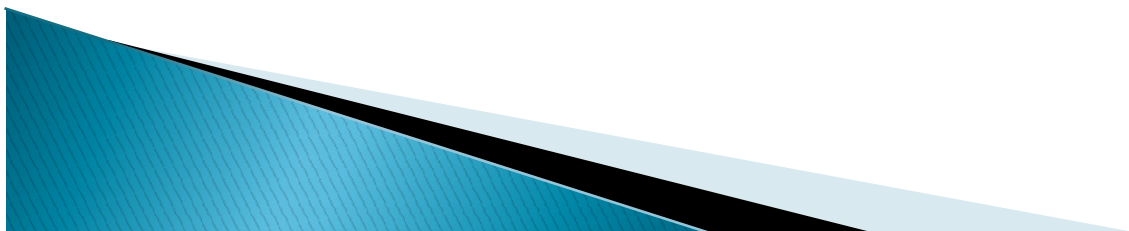
- ▶ Ada tiga tindakan yang dapat dilakukan:
 - Melakukan jual beli surat berharga dalam pasar surat-surat berharga yang disebut juga *operasi pasar terbuka*.
 - Membuat perubahan atas *tingkat diskonto* dan tingkat bunga yang harus di bayar oleh bank-bank umum
 - Membuat perubahan atas tingkat *cadangan minimum* yang harus disimpan oleh bank-bank umum





Kebijakan Moneter Kualitatif

- ▶ *Pengawasan pinjaman secara selektif*, yaitu menentukan jenis-jenis pinjaman mana yang harus dikurangi atau dikembangkan.
- ▶ *Pembujukan moral* yaitu Bank Sentral mengadakan pertemuan langsung dengan pimpinan-pimpinan bank umum untuk meminta bank-bank umum melakukan langkah-langkah tertentu.





PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Keuntungan Perdagangan:

- a. Memperoleh barang yg tdk dapat diproduksi di dalam negeri
- b. Memperoleh keuntungan dari spesialisasi
- c. Memperluas pasar industri-industri dalam negeri
- d. Menggunakan teknologi modern dan meningkatkan produktivitas

Kebijakan Perdagangan LN:

- a. Proteksi → mengatasi deflasi dan pengangguran, mendorong industri baru, diversifikasi perekonomian, menghindari kemerosotan industri tertentu, memperbaiki neraca pembayaran dan menghindari dumping
- b. Pembatasan Perdagangan → tarif, kuota, dan hambatan perdagangan bukan tarif, dan pembatasan penggunaan valuta asing

Globalisasi dan Liberalisasi



KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Tujuan:

- ▶ Melindungi Kepentingan Ekonomi Nasional
- ▶ Melindungi Kepentingan industri dalam negeri
- ▶ Melindungi Lapangan Kerja
- ▶ Menjaga Keseimbangan dan Stabilitas Balance of Payment (BOP) atau neraca pembayaran internasional
- ▶ Menjaga Tingkat Pertumbuhan Ekonomi
- ▶ Menjaga Stabilitas Nilai Tukar

KEBIJAKAN EKSPOR

1. Di Dalam Negeri

- ▶ Kebijakan Perpajakan Dalam Bentuk Pembebasan, Keringanan, Pengembalian Pajak ataupun Pengenaan Pajak Ekspor/PET
- ▶ Fasilitas Kredit Perbankan
- ▶ Penetapan Prosedur yang efisien
- ▶ Pemberian Subsidi



KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

- ▶ Pembentukan Asosiasi Eksportir
- ▶ Pembentukan Kelembagaan seperti bounded warehouse, bounded island
- ▶ Larangan/Pembatasan Ekspor

2. Di Luar Negeri

- ▶ Pembentukan International Trade Promotion Center (ITPC) di berbagai Negara
- ▶ Pemanfaatan GSP (General System of Preferency). Fasilitas untuk negara berkembang
- ▶ Menjadi anggota berbagai organisasi internasional untuk komoditas tertentu, misal; OPEC



KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

KEBIJAKAN IMPOR

1. Kebijakan Tariff Barrier

a. Kebijakan Tarif dan Efek Tarif

- ▶ Bea Harga \rightarrow (BM x Harga Komoditas x Kurs Rp/USD)
- ▶ Bea Spesifik \rightarrow Ditentukan ukuran atau satuan tertentu
- ▶ Bea Campuran

Tujuannya: \rightarrow Tarif proteksi: membatasi impor brg tertentu
 \rightarrow Tarif Revenue: meningkatkan penerimaan negara

b. Tarif Nominal dan Tarif Proteksi Efektif

- ▶ Tarif Nominal \rightarrow berdasarkan Buku Tarif Masuk Indonesia (BTBMI)
- ▶ Tarif Proteksi Efektif \rightarrow Effective Rate of Protection, yaitu kenaikan VAM disebabkan perbedaan antara persentase tarif nominal ut barang jadi (CBU) dengan tarif nominal ut bahan baku (CKD)

c. Infant Industry Argument

d. Proteksi Edukatif



KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

2. Kebijakan NonTariff Barrier

a. Instrumen Kebijakan Nontariff

- ▶ Pembatasan Spesifik
 - larangan impor secara mutlak
 - quota system
 - peraturan atau ketentuan teknis untuk impor produk tertentu
 - Peraturan kesehatan/karantina
 - Peraturan Pertahanan Keamanan
 - Peraturan Kebudayaan
 - Embargo
 - Pembatasan Pemasaran

- ▶ Peraturan Bea Cukai → aturan administrasi
- ▶ Government Participation → kebijakan pengadaan pemerintah
- ▶ Import Charge → mis: import deposits, etc.



KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

b. Sistem Quota

→ Pembatasan kuantitatif baik impor maupun ekspor

Manfaatnya:

- ▶ Untuk melindungi Hasil Pertanian
- ▶ Menjaga Keseimbangan BOP
- ▶ Melindungi Kepentingan Nasional

c. Subsidi

→ Keringan pajak, pengembalian pajak, fasilitas kredit, subsidi harga, etc.

Tujuannya:

- ▶ Menambah Produksi Dalam Negeri
- ▶ Mempertahankan Jumlah Konsumsi Dalam Negeri
- ▶ Menjual Dengan Harga yang lebih Murah daripada produk impor



KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL YANG LAIN

A. Dumping → Kebijakan Diskriminasi Harga

Jenis2:

- a. Persistent Dumping → monopoli berkelanjutan
- b. Predatory Dumping → bersifat sementara untuk menggusur perusahaan lain.
- c. Sporadic Dumping → bersifat sementara hanya untuk beberapa negara.

B. International Cartel → bentuk organisasi dari beberapa negara/perusahaan pemasok (supplier) produksi tertentu yang sepakat membatasi produksi dan ekspor mereka dengan tujuan monopoli sehingga dapat memaksimalkan keuntungan. Contoh: OPEC



TAHAPAN INTEGRASI EKONOMI REGIONAL

Bentuk2 Integrasi Ekonomi Regional

A. TPA (Trade Preferency Arrangement)

→ masing-masing anggota memberi fasilitas keringanan bea masuk dan nontarif untuk produk orisinal masing-masing negara anggota

B. FTA (Free Trade Area)

→ negara-negara anggota tidak dipungut bea masuk

C. CU (Custom Union)

→ “Internal tariff” tidak kena bea masuk dan “External Tariff”

Trade Creation

→ Didasarkan produk dengan produk negara lain.

Trade Diversion

→ Didasarkan pada beberapa produk dan beberapa negara lain.